

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakangz

Kecamatan Sesayap Hilir merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Tana Tidung, Provinsi Kalimantan Utara. Kecamatan Sesayap Hilir dengan luas 1,879,09 km² yang memiliki 7 desa diantaranya Desa Sesayap, Sepala Dalung, Seludau, Sengkong, Sesayap Selor, Menjelutung, Bebatu, dan Bandan Bikis. Desa Sesayap merupakan ibukota Kecamatan Sesayap Hilir yang memiliki ketinggian 19 m dari permukaan laut, dengan luas 78,2559 km².

Laju pertumbuhan penduduk Desa Sesayap 3,95% pertahunnya dari 2010 hingga 2021 dengan kepadatan penduduk 23% (BPS Tana Tidung 2021). Penanganan sampah di Desa Sesayap oleh pemerintah kurang maksimal, tidak adanya TPS yang bisa menampung dan mengolah sampah masyarakat. Masyarakat Desa Sesayap belum sepenuhnya sadar akan pentingnya dalam mengelolah sampah dengan baik, karena tidak ada kegiatan pemilahan dari sumber sampah. Tidak tersedianya pewadahan sampah akibatnya masyarakat seringkali membuang sampah sembarangan di selokan, parit dan sungai, menyebabkan sungai tercemar sampah. Selain itu timbunan sampah banyak ditemui di lahan kosong yang ada disekitar Desa Sesayap. Berdasarkan data Desa Sesayap pada tahun 2021 terdapat 1.780 jiwa dengan jumlah 485 KK, terdiri dari 838 laki-laki dan 776 perempuan, hal tersebut telah memenuhi untuk perencanaan TPS 3R berdasarkan Kementerian PUPR Tahun 2017.

Penanganan sampah di Kabupaten Tana Tidung masih dengan cara sampah dikumpul kemudian diangkut dan langsung dibuang begitu saja ke TPA, menurut Tim Koordinasi Nasional Penanganan Sampah Laut Indonesia pada tahun 2020 jumlah sampah yang diangkut 1905,61 ton, sampah dibakar 848,06 ton, plastik 31,06 ton, sisa makanan 91,14 ton, kayu/dedaunan 8,31 ton, kertas 24,65 ton. Besarnya sampah yang dihasilkan dapat menyebabkan berbagai masalah jika tidak ditangani dengan baik, sehingga perlulah upaya untuk mengurangi jumlah produksi sampah di Kabupaten Tana Tidung.

Kabupaten Tana Tidung memiliki jumlah penduduk 30896.00 jiwa, dengan jumlah timbulan sampah 3378.73 ton/hari pada tahun 2020. Upaya untuk mereduksi sampah dari sumbernya adalah salah satu alternatif yang digunakan dalam pengurangan jumlah timbulan sampah yang masuk ke TPA Limbu Sedulun, hal itu bentuk dari pengurangan beban sampah yang akan dikelola di TPA sehingga bisa memperpanjang umur TPA. Keberadaan TPS pada dasarnya dibentuk untuk membangun kepedulian masyarakat terhadap sampah. Oleh karena itu, upaya untuk menanggulangi permasalahan sampah yang terjadi, akan direncanakan tempat pengolahan sampah dengan metode 3R (*reduce, reuse, dan recycle*), di Desa Sesayap Kecamatan Sesayap Hilir Kabupaten Tana Tidung. Desa Sesayap salah satu Desa yang belum memiliki TPS, dengan adanya perencanaan ini diharapkan dapat mengurangi jumlah volume timbulan sampah serta permasalahan sampah yang kerap kali terjadi di Desa Sesayap.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana timbulan, komposisi dan karakteristik sampah di Desa Sesayap?
2. Bagaimana perencanaan sistem pengolahan sampah TPS 3R di Desa Sesayap?
3. Bagaimana rencana anggaran biaya pada perencanaan TPS 3R di Desa Sesayap?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis laju timbulan, komposisi dan karakteristik sampah yang dihasilkan di Desa Sesayap.
2. Merencanakan sistem pengolahan sampah pada TPS 3R di Desa Sesayap.
3. Menganalisis rencana anggaran biaya pada perencanaan TPS 3R di Desa Sesayap

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari pelaksanaan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan sebagai studi yaitu sampah yang dihasilkan pada skala perumahan dan non perumahan.
2. Perencanaan TPS 3R dilakukan di Desa Sesayap Kecamatan Sesayap Hilir Kabupaten Tana Tidung.
3. Pengambilan sampel dianalisis untuk mengetahui timbulan, komposisi dan karakteristik sampah yang dihasilkan.
4. Hasil perencanaan tempat pengolahan sampah 3R antara lain desain bangunan dan rencana anggaran biaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu dapat menjadi referensi kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tana Tidung untuk menyediakan tempat pengolahan sampah di Desa Sesayap Kecamatan Sesayap Hilir.